

ABSTRAK

PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN MELUKIS DENGAN JARI TERHADAP PENINGKATAN MOTORIK HALUS SISWA TUNAGRAHITA SEDANG

(Penelitian *Single Subject Research* Terhadap Siswa Tunagrahita Sedang
SDLB-C1 SLB YKS III Katapang)

Oleh : **Tria Nurhasanah (0907355)**

Anak tunagrahita sedang secara umum mengalami hambatan pada kemampuan intelektual yang akan mempengaruhi terhadap ketercapaian perkembangan motorik, sehingga memungkinkan mengalami kelemahan berkaitan dengan kemampuan motorik halus yang dimiliki anak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB YKS III Katapang, peneliti menemukan siswa tunagrahita sedang yang mengalami permasalahan pada motorik halus, seperti kesulitan meniru bentuk, mewarnai, menggambar, menyobek kertas, melipat kertas, dan menulis. Perkembangan motorik halus khususnya untuk anak tunagrahita sedang, membutuhkan rangsangan kegiatan latihan secara dini dan berkesinambungan. Salah satu kegiatan latihan yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita sedang adalah dengan teknik pembelajaran melukis dengan jari, dalam teknik pembelajaran ini anak diberikan pengalaman secara langsung dalam melatih otot-otot jari tangannya dengan melukis pada kertas menggunakan adonan melukis tertentu. Teknik pembelajaran melukis dengan jari ini bertujuan untuk menstimulasi dalam melatih motorik halus anak tunagrahita sedang. Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, muncul rumusan masalah yaitu, “Apakah terdapat pengaruh teknik pembelajaran melukis dengan jari terhadap peningkatan motorik halus siswa tunagrahita sedang?”. Untuk menjawab rumusan masalah di atas dilakukanlah penelitian terhadap anak tunagrahita sedang kelas III SDLB-C1 pada dua subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan *single subject research* (SSR), desain A-B-A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi teknik pembelajaran melukis dengan jari memperlihatkan kemampuan subjek SR dan AL mengalami peningkatan motorik halus yang meliputi perubahan pola arah yang sesuai ketika meniru bentuk horizontal, vertikal, diagonal, zigzag, lengkung, persegi empat, jajar genjang, segitiga, belah ketupat dan lingkaran. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan *mean level* antara *baseline-1* (A-1) dengan *baseline-2* (A-2), *mean level* subjek SR mengalami peningkatan dari 49,25% menjadi 68,5%, dan subjek AL mengalami peningkatan dari 46,75% menjadi 66,75%, Maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran melukis dengan jari berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus siswa tunagrahita sedang. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik dalam penggunaan teknik pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus pada siswa tunagrahita sedang.

Kata Kunci : Anak Tunagrahita, Melukis dengan Jari, Motorik Halus